

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Menurut penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa yang lebih banyak menderita diare adalah jenis kelamin laki-laki 44 balita (55%). Kerasionlan pemakaian obat diare pada pasien balita menurut kriteria tepat indikasi (100%), tepat dosis (100%), tepat pasien (100%), dan tepat obat (100 %). Klinik sudah menggunakan antibiotik sesuai indikasi. Menurut pemakaian, antibiotik paling banyak yang digunakan adalah cotrimoxazole.

#### 5.2 Saran

1. Untuk ketepatan pemberian antibiotik perlu mengacu pada data pendukung seperti data laboratorium selama pemberian. Tidak hanya data klinis pasien yang harus ditinjau, tetapi juga penting untuk mempertimbangkan kemungkinan interaksi obat, serta kemungkinan berkembangnya resistensi.

2. Penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang ketepatan pemberian antibiotik pada pasien usia muda, terutama pada kasus diare berat.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional, dengan pengumpulan data secara retrospektif, artinya peneliti menggunakan data yang sudah tersedia. Peneliti di Klinik Isykarima Cikarang tidak dapat mengetahui skenario sebenarnya karena mereka melakukan studi retroaktif. Misalnya, mereka tidak dapat mengetahui apakah ada darah dalam tinja, jenis bakteri apa yang ada, atau seberapa sensitif kuman terhadap obat.

